

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah menggunakan penelitian deskriptif dengan metode studi kepustakaan. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena (Yusuf, 2016), sedangkan studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 2003) dalam penelitian (Ardana, 2018). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik peserta JKN yang memanfaatkan pelayanan FKTP di Puskesmas Ardimulyo berdasarkan jenis peserta, umur, dan diagnosis.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, t.t. 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta JKN yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Ardimulyo pada tahun 2021 yang berjumlah 2.574 peserta.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karekteristikya akan dilakukan penelitian hingga menggunakan sampel yang baik serta kesimpulannya bersangkutan pada populasi. Pengambilan sampel penelitian menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah

teknik pengambilan sampel yang mendasari kriteria tertentu yang sudah dirumuskan oleh peneliti.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus *Solvin*. Kemudian besar sampel ini dianggap telah mewakili seluruh populasi. Maka dari itu, ditetapkanlah batas toleransi kesalahan sebesar 5% sehingga sampel dapat semakin akurat dalam menggambarkan populasi. Besar sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} = \frac{2574}{1+2574(0,05^2)} = \frac{2574}{7,435} = 346,2 \text{ dibulatkan menjadi } 346$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Populasi

d = batas toleransi kesalahan (0,05)

dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa besar sampel penelitian yang akan diambil sejumlah 346 responden peserta JKN yang memanfaatkan pelayanan FKTP di Puskesmas Ardimulyo.

Adapun kriteria sampel inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti (Nasrudin, 2019). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Peserta JKN yang terdaftar fasilitas kesehatan di puskesmas Ardimulyo.
- 2) Peserta JKN memiliki diagnosis yang sudah ditentukan oleh tenaga medis.
- 3) Peserta JKN memiliki kelengkapan data pada laporan kunjungan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek penelitian yang tidak dapat mewakili karena belum memenuhi syarat sebagai sampel penelitian dan sebagian subjek yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari sebab-sebab tertentu (Oktavia, 2015). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah peserta JKN yang tidak memiliki kelengkapan data pada laporan kunjungan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu atribut yang dimiliki oleh subjek penelitian yang nilainya memilih banyak variasi tertentu dan sudah ditetapkan oleh peneliti. Variabel penelitian ini adalah karakteristik peserta JKN yang meliputi jenis peserta, umur, dan diagnosis.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi didasarkan pada karakteristik yang didapat dari observasi yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku dapat diamati dan diuji serta ditentukan oleh kebenarannya.

Untuk mengelola dan mengetahui data karakteristik peserta JKN yang memanfaatkan pelayanan FKTP sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
1	Jenis Peserta	Jenis kepesertaan responden menunjukkan adanya perbedaan kepesertaan JKN yang datang ke puskesmas Ardimulyo	Lembar Rekapitulasi	Jumlah jenis peserta responden terdiri dari kategori : 1. Peserta PBI 2. Peserta PPU 3. Peserta PBPU 4. Peserta BP	Nominal
2	Umur	Umur responden merupakan jumlah tahun responden dari lahir sampai pada penelitian dilakukan	Lembar Rekapitulasi	Jumlah umur responden terdiri dari kategori : 1. Masa balita 0 – 5 tahun 2. Masa kanak-kanak 5 – 11 tahun 3. Masa remaja awal 12 – 16 tahun 4. Masa remaja akhir 17 – 25 tahun 5. Masa dewasa awal 26 – 35 tahun 6. Masa dewasa	Ordinal

				<p>akhir 36 – 45 tahun</p> <p>7. Masa lansia awal 46 – 55 tahun</p> <p>8. Masa lansia akhir 56 – 65 tahun</p> <p>9. Masa manula 65 - sampai ke atas</p> <p>(Depkes RI,2009) dalam (Santika, 2015)</p>	
3	Diagnosis	<p>Diagnosis responden merupakan penentuan kondisi kesehatan dari petugas pelayanan kesehatan auntuk mendapatkan pelayanan kesehatan di puskesmas Ardimulyo</p>	Resume Medis	<p>Jumlah diagnosis responden sesuai kategori tertentu berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2014 tentang panduan praktik klinis bagi dokter di fasilitas pelayanan kesehatan primer</p>	Nominal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu obyek atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel (Matondang, 2009). Instrumen mengumpulkan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar menjadi sistematis dan dipermudah oleh peneliti (Data, 2015). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar rekapitulasi dan resume medis. Lembar rekapitulasi adalah lembar kegiatan untuk meringkaskan data sehingga menjadi lebih berguna bentuk, susunan, sifat atau isinya dengan bantuan peralatan dan ,mengikuti rangkaian langkah, rumus atau pola tertentu (Dewi, 2014). Lembar rekapitulasi berisi jenis peserta JKN, umur, dan diagnosis. Sedangkan Resume medis adalah ringkasan seluruh perawatan dan pengobatan pasien yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan dan harus ditandatangani oleh dokter yang merawat pasien (Mangentang, 2018).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sebagai bukti pendukung untuk keperluan penelitian. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau diterbitkan oleh berbagai instansi lain dan sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi (Situmorang dkk., 2010).

Peneliti mengumpulkan data menggunakan dokumen (dokumentasi) data yang sudah dikumpulkan di Puskesmas Ardimulyo dari bulan September – Desember 2021. Pengumpulan data menggunakan dokumen (dokumentasi) merupakan pengumpulan data catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar, atau karya-karya penelitian sebelumnya (Nilamsari, 2014).

Prosedur pengumpulan data dari petugas dilakukan dengan cara berikut :

1. Peneliti mengajukan permintaan izin terlebih dahulu sebelum melakukan pengambilan data di Puskesmas Ardimulyo.

2. Setelah mendapatkan izin peneliti meminta data peserta yang memanfaatkan pelayanan FKTP kepada petugas Puskesmas Ardimulyo.
3. Selanjutnya, peneliti akan menganalisis data atau mengolah data yang telah didapatkan dengan menggunakan dokumentasi.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Ardimulyo Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan data kepesertaan JKN yang memanfaatkan pelayanan FKTP di Puskesmas Ardimulyo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 – Januari 2022.

3.8 Cara Pengolahan Data

Pengolahan data adalah data yang sudah terkumpul akan diolah ke program komputer untuk dikategorikan sesuai dengan kerangka konsep dan defisini operasional dalam penelitian (Wahyuni, 2012). Beberapa tahapan untuk pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan pengecekan atau meneliti kembali kelengkapan data yang dikumpulkan. Hal yang diperlukan dalam *editing* adalah data yang lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

2. *Coding Data*

Coding merupakan kegiatan untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan menggunakan komputer (Triwardani, 2017). *Coding* dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Jenis Peserta JKN, diberikan kode :

- 1 = Peserta PBI
- 2 = Peserta PPU
- 3 = Peserta PBPU
- 4 = Peserta BP

b. Umur, diberikan kode :

- 1 = Balita 0-5 tahun
- 2 = Kanak-kanak 5-11 tahun
- 3 = Remaja awal 12-16 tahun
- 4 = Remaja akhir 17-25 tahun
- 5 = Dewasa awal 26-35 tahun
- 6 = Dewasa akhir 36-45 tahun
- 7 = Lansia awal 46-55 tahun
- 8 = Lansia akhir 56-65 tahun
- 9 = Manula >65 keatas

3. Tabulating

Tabulating adalah proses pengelompokan data ke dalam suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki untuk memudahkan analisa data (Budiarto, 2002). *Tabulating* dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel untuk membuat tabel dan mengolah data.

3.9 Analisis dan Penyajian Data

3.9.1 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan stuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data (Naution, L.M, 2018). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data univariat. Analisis data univariat adalah jenis analisis yang melibatkan hanya satu variabel (Lusiana & Mahmudi, 2020).

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan variabel yang akan diteliti, baik variabel independen yaitu jenis peserta

JKN, umur, dan diagnosis maupun variabel dependen yaitu karakteristik peserta JKN yang memanfaatkan pelayanan FKTP. Penelitian ini menggunakan cara analisis data dengan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi adalah suatu cara meringkas, menyusun serta mengelompokkan data mentah yang diperoleh dari penelitian dengan berdasarkan penyebaran nilai variabel yang digambarkan dalam bentuk tabulasi yang berisi frekuensi, persentase, proporsi, dan rasio individu yang terdapat dalam variabel penelitian (Wijoyo, 2021). Berikut ini adalah rumus untuk menentukan persentase dalam tabulasi distribusi frekuensi :

- a. Menentukan Persentase Jenis Peserta :

$$\text{Persentase (\%)} \text{ Jenis Peserta} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$

- b. Menentukan Persentase Umur

$$\text{Persentase (\%)} \text{ Umur} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$

- c. Menentukan Persentase Diagnosis

$$\text{Persentase (\%)} \text{ Diagnosis} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$

Keterangan :

1. Frekuensi = Jumlah data yang diteliti
2. Jumlah Sampel = 346

3.9.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas (H. Ma'mun, 2015). Penelitian ini menyajikan data berupa tabel berasal dari pengolahan data dan dijabarkan secara deskriptif. Data yang akan disajikan oleh peneliti sebagai berikut :

1) Data Umum

Gambaran umum lokasi dan responden penelitian di Puskesmas Ardimulyo Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.

2) Data Khusus

Tabel karakteristik responden berdasarkan Jenis Peserta, Umur, dan Diagnosis.

3.10 Etika Penelitian

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) dalam penelitian banyak hal yang harus dilakukan tidak hanya metode, *desain*, dan lainnya tetapi ada hal penting yang harus diperhatikan yaitu etika penelitian. Penelitian ini menggunakan empat prinsip etika penelitian sebagai berikut (Isnaeni & Darussalam, 2019) :

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan responden yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain.

2. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Peneliti harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi responden penelitian dan diterapkan serta meminimalisir resiko atau dampak yang merugikan bagi responden penelitian.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*Respect For Justice Inclusiveness*)

Peneliti harus dilakukan secara jujur, ketepatan, kecermatan, hati-hati, dan dilakukan secara profesional.